

KALI BEKASI SERING TERCEMAR, OMBUDSMAN BAKAL PERIKSA PERUSAHAAN DI SEPANJANG SUNGAI CILEUNGSI

Sabtu, 03 Agustus 2019 - Balgis

Ombudsman Perwakilan Jakarta Raya menyatakan, bakal mengecek perusahaan di sepanjang Sungai Cileungsi, Kabupaten Bogor. Pengecekan itu bakal dilakukan terkait keluhan masyarakat mengenai pencemaran lingkungan di Sungai Cileungsi yang berdampak pada Kali Bekasi di Kota Bekasi.

Ketua Ombudsman Perwakilan Jakarta Raya Teguh Nugroho, mengatakan, lembaganya telah melakukan pemeriksaan terhadap 40 Instansi Pengolahan Air Limbah (IPAL) pada 2018.

Dari jumlah tersebut, dua perusahaan direkomendasikan untuk ditindak pidana sesuai UU Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

"Kemudian satu perusahaan ditindak secara administratif, serta 17 perusahaan lainnya diminta melengkapi dokumen penanganan limbahnya," kata Teguh, Sabtu (3/8/2019).

Atas keluhan masyarakat yang terus muncul itu, Teguh berencana akan kembali melakukan pengecekan IPAL milik perusahaan tersebut.

Diduga kuat, pelaku pencemaran tidak lepas dari perusahaan yang berdiri di sepanjang bantaran Sungai Cileungsi tersebut.

"Mereka mungkin akan merasa aman karena sudah pernah diperiksa, tapi kami tetap akan memeriksa ulang supaya tergambar situasi mutakhirnya," katanya.

"Bisa saja 17 perusahaan yang diminta melengkapi pengolahan air limbah sekadar menyiapkan dokumen tanpa menghadirkan wujud fisiknya," ucapnya lagi.

Teguh mengatakan, pihaknya telah mengantongi serangkaian bukti berupa foto, video, dan data pendukung lainnya sebagai bahan pemeriksaan.

Nantinya, kata dia, data dikonfirmasikan ke perusahaan. Hasil rekomendasi akan disampaikan kepada penyidik dari Mabes Polri juga Polda Jawa Barat untuk ditindaklanjuti.

"Kami sudah menjalin kerja sama dengan Polri terkait penindakan pelaku kejadian lingkungan, jadi mereka harus bisa ditindak," katanya.